

**ANALISIS STRUKTUR MUSIKAL LAGU RAMPI RAMPO  
DIKECAMATAN RANTAU PANDAN KABUPATEN MUARA BUNGO  
PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1).*



Oleh:

**Anggi Dea Neta Utami**  
72907 / 2006

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

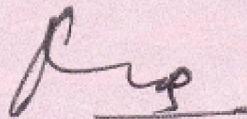
## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Struktur Musikal Lagu Rampi-Rampo di Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Muaro Bungo Provinsi Jambi.  
Nama : Anggi Dea Neta Utami  
NIM/TM : 72907 / 2006  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 04 Juli 2012

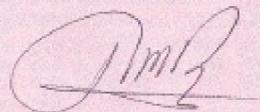
Mengetahui,

Pembimbing I



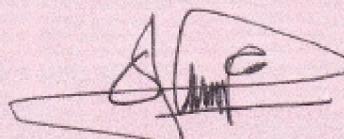
Drs. Esy Maestro, M.Sn  
NIP. 19601203 199001 1 001

Pembimbing II



Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum  
NIP. 19630207 198603 1 005

Ketua Jurusan,



Syeilendra, S Kar., M.Hum  
NIP. 19630717.199001.1.001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

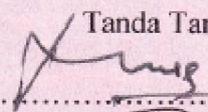
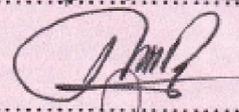
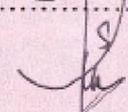
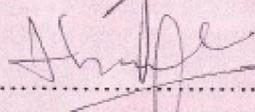
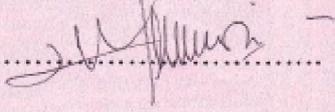
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Analisis Struktur Musikal Lagu Rampi-Rampo di Kecamatan Rantau Pandan  
Kabupaten Muaro Bungo Provinsi Jambi

Nama : Anggi Dea Neta Utami  
NIM/TM : 72907/2006  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Juli 2012

Tim penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Esy Maestro, M.Sn	1. 
2. Sekretaris : Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum	2. 
3. Anggota : Yensharti, S.Sn. M.Sn	3. 
4. Anggota : Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd	4. 
5. Anggota : Drs. Wimbrayardi, M.Sn	5. 

## **ABSTRAK**

Anggi Dea Neta Utami, 2012 : **“ANALISIS STRUKTUR MUSIKAL LAGU RAMPI RAMPO DI KECAMATAN RANTAU PANDAN KABUPATEN MUARA BUNGO JAMBI”**. Skripsi : Program S1, Jurusan Sendaratasik, Fakultas Bahasa Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis struktur musikal lagu Rampi Rampo di kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi. Jenis penelitian ini adalah analisis isi (content analysis) dengan pendekatan metode deskriptif analisis. Tujuan yang diajukan dicapai adalah menganalisis lagu secara internal artinya analisis struktur musik yang meliputi irama, melodi, harmoni, bentuk / struktur lagu dan ekspresi.

Objek penelitian adalah salah satu lagu daerah Jambi yang berasal dari kecamatan Rantau Pandan yang berjudul Rampi Rampo dengan rancangan penelitian yang menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dan melalui studi pustaka, perekaman dan transkripsi yang kemudian data tersebut di olah dengan menganalisis unsur-unsur musikalnya lalu di deskripsikan serta di interpretasikan. Teori yang digunakan untuk menganalisis lagu Rampi Rampo ini adalah teori struktur musikal dan teori transkripsi. Teori struktur musikal berkaitan dengan unsur-unsur musikal, dan teori transkripsi berkaitan dengan pemindahan bunyi musikal ke dalam simbol-simbol notasi musik.

Hasil penelitian yang ditemukan dari hasil analisis lagu Rampi Rampo di kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Muara Bungo Jambi ini, bahwa irama (melodik dan ritmik) adalah repetitif baik yang disajikan laki-laki maupun perempuan, latar belakang harmoni dan melodi adalah minor : nada dasar minor, progress akor (I-V) kadensnya : kadens sempurna, frase anteseden dan konsekwen bentuk lagu Rampi Rampo adalah bentuk 1 (A-AI), Formulasi melodi adalah gabungan antara naik dan turun, Motif nada M, N, O, P, A, B, C, B1, d. Ungkapan lagu Rampi Rampo berupa nasehat dan cerita percintaan muda mudi (bujang dan gadis).

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini telah dapat pada waktunya. Skripsi yang berjudul **“Analisis Struktur Musikal Lagu Rampi Rampo Dikecamatan Rantau Pandan Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi”**. Ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Terlaksananya penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Drs. Esy Maestro, M.Sn selaku pembimbing I sekaligus sebagai Pembimbing Akademik (PA) dan Drs. Jagar Lumbantoran, M.Hum selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing penulis, memberikan pengarahan dan masukan yang sangat berguna dalam penulisan Skripsi ini.
2. Syeilendra, S.Kar., M.Hum selaku ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dan Afifah Asriati, S.Sn., MA selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Sendratasik.
3. Bapak dan Ibu dosen selaku staf pengajar Jurusan Sendratasik yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan selama masa perkuliahan.

4. Bapak dan Ibu Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dengan baik.
5. Kepada kedua orang tuaku yang ku sayangi dan ku cintai “Mama dan Papa atas motivasi dan doanya penulis dapat berjuang mulai dari awal perkuliahan sampai selesai.
6. Adinda tersayang yang telah memberikan support dan semangat dalam menjalani perkuliahan ini.
7. Masyarakat Muara Bungo Jambi yang telah memberikan informasi yang penulis perlukan selama penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan serta pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan dan menghargai kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini dimasa yang akan datang. Besar harapan penulis semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penulis dimasa yang akan datang. Amin ya Robbal a'lam.

Padang, 04 Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK .....i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI .....iv

DAFTAR TABEL .....vii

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masa.....1
- B. Identifikasi Masalah .....6
- C. Batasan Masalah .....6
- D. Rumusan Masalah .....7
- E. Tujuan Penelitian .....7
- F. Manfaat dan Kegunaan penelitian.....7

### BAB II KERANGKA TEORETIS

- A. Penelitian Relevan.....8
- B. Landasan Teori.....9
- C. Kerangka Konseptual .....14

### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian.....16
- B. Objek Penelitian.....16
- C. Teknik Pengumpulan Data .....16
- D. Teknik Analisis Data .....18

### BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....19
- B. Analisis Struktur Musikal Lagu Rampi Rampo.....26

### BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan .....47
- B. Saran – Saran .....48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Interval nada penyanyi laki-laki.....	28
Tabel 2.	Interval nada penyanyi perempuan.....	29

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Jambi adalah salah satu provinsi berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat di sebelah Barat Laut, Provinsi Bengkulu di sebelah Barat, Provinsi Sumatera Selatan di sebelah Selatan, Provinsi Riau Daratan di sebelah Utara, dan sebelah Timur adalah lautan Cina. Provinsi Jambi terdiri dari beberapa wilayah kabupaten dan kota. Salah satu kabupaten sebagai objek daerah penelitian adalah Muara Bungo.

Ditinjau dari etnisitas bahwa penduduk yang berdomisili di wilayah Muara Bungo terdiri dari berbagai suku bangsa, seperti: suku Jambi, Minangkabau, Jawa, Batak, Palembang, Tionghoa, dan orang Kubu. Suku-suku yang berada di wilayah tersebut mempunyai hak yang sama sebagai warga negara walaupun latar belakang adat dan budaya mereka berbeda. Setiap suku mempunyai kesenian sebagai bagian dari kebudayaan yang pada saat-saat tertentu dipertunjukkan di depan khalayak ramai.

Kesenian dipertunjukkan dalam aktivitas sosial merupakan pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani pemiliknya dengan aturan-aturan, hukum, dan norma yang berlaku dan hidup dalam komunitas. Kesemuanya itu berpedoman kepada sistem nilai budaya yang merupakan pandangan hidup pemiliknya. Kegiatan-kegiatan kesenian yang dilakukan komunitas pemiliknya sesungguhnya tercipta untuk pemuasan dorongan-dorongan estetis yang diperuntukkan pada berbagai kepentingan, seperti sosial, ekonomi, dan religi. Misalnya, *tayuban* di

Jawa adalah kesenian yang dalam sajiannya menampilkan seorang penari laki-laki (sebagai *pengibing*) yang berpasangan dengan seorang penari wanita (sebagai *ledhek*). Tarian tersebut merupakan ekspresitas romantis. Tarian ini asal-usulnya dari upacara kesuburan yang pada masyarakat Jawa, diperlukan pada pertanian dan perkawinan (Soedarsono, 1985). Masyarakat Batak Toba di pulau Samosir masih mengenal tradisi *Mangalahat Horbo* (mengikat kerbau). Aktivitas ini merupakan salah satu upacara adat yang dilakukan untuk menyembah roh-roh gaib dan roh nenek moyangnya yang dilakukan oleh satu klen/ marga, atau orang sekampung. Pertunjukannya menyajikan *tortor* diiringi musik *gondang sabangunan*, (Hutajulu dalam Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. Vol. VIII).

Demikian juga halnya dengan etnis yang ada di kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Muara Bungo bahwa ada tiga bentuk musik vokal yang umum dikenal oleh masyarakat yakni *krinok*, *dideng ayu*, dan *Rampi-Rampo*. Kesenian musik vokal tersebut dipertunjukkan untuk pemenuhan kebutuhan estetis pemiliknya pada aktivitas sosial masyarakat, yakni pada pesta perkawinan. Salah satu dari ketiga bentuk musik vokal tersebut, yaitu *Rampi-Rampo* adalah satu *genre* musik vokal yang di dalamnya menyajikan pantun, diiringi oleh musik melodis seperti biola dan *keyboard*. Musik tersebut disajikan dalam kegiatan sosial masyarakat, para pemain dan penonton dominan dari kalangan pemuda-pemudi, sebagian kecil dari orang tua dan remaja. Secara historis, *Rampi-Rampo* pada masa lampau diiringi alat musik biola, gedab, dan gong. Sejalan dengan pertumbuhan musik-musik modern kedua alat musik gedab dan gong tidak dipakai dalam pertunjukan Rampi-Rampo

Istilah *Rampi-Rampo* merupakan perpaduan atau akulturasi bahasa dari bahasa daerah Kerinci dan bahasa daerah Rantau Pandan Muara Bungo. Secara etimologis kata *rampi* berasal dari kata *ampi* dalam bahasa daerah Kerinci yang berarti tampi. Kata *ampi* ditambahkan awalan *me + tampi* menjadi kata kerja yakni menampi. Kata *ampo* berasal dari bahasa daerah Rantau Pandan yang berarti hampa/ kosong/ tidak berisi. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa istilah *Rampi-Rampo* adalah satu kegiatan memisahkan padi yang bernas dari padi yang hampa. Berkaitan dengan penjelasan di atas, Sayuti (wawancara pada April 2012, Mantan Ketua Lembaga Adat) di Rantau Pandan mengatakan bahwa *Rampi-Rampo* dalam konteks musik adalah satu nama salah satu irama lagu. Maka dari itu, penulis masih akan berusaha untuk mengkaji lebih dalam tentang makna dari *Rampi-Rampo*.

Ditinjau dari bentuk pertunjukannya, bahwa *Rampi-Rampo* sebagai musik vokal menyajikan pantun-pantun dalam bentuk bersahutan (*call and responce*) antara laki-laki dengan perempuan. Pantun-pantun yang disajikan diciptakan oleh pemain secara spontan sesuai dengan kondisi atau plot cerita pada saat pertunjukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lirik pantun yang dirubah pada saat pertunjukan disesuaikan dengan alur cerita. Dengan perkataan lain disebut topikal. Suasana atau atmosfir pertunjukan *Rampi-Rampo* gembira dan dapat memenuhi kebutuhan penonton. Hal itu ditandai dengan betahnya para penonton menyaksikan hingga pertunjukan usai, bahkan penonton terlibat dalam pertunjukan.

Keunikan-keunikan dalam pertunjukan *Rampi-Rampo* adalah bahwa bentuk sahutan (*call and responce*) dapat terjadi antara penyaji pantun dengan penonton. Misalnya, pemain di pentas menyanyikan dua kalimat sampiran, selanjutnya dua kalimat isi dinyanyikan oleh penonton. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi antara pemain dengan penonton sangat komunikatif. Hal lain yang juga merupakan karakteristik *Rampi-Rampo* adalah bahwa penonton yang ada di sekitar pertunjukan bisa sebagai pemain dan menampilkan pantun yang berupa sapaan atau teguran yang ditujukan pada seseorang. Bentuk pertunjukan sedemikian mengindikasikan bahwa pertunjukan *Rampi-Rampo* variatif dan tidak membosankan. Dengan adanya kesempatan setiap orang menjadi pemain, maka plot cerita yang disajikan dalam bentuk pantun menjadi beraneka ragam.

Perbincangan tentang fenomena satu musik, banyak hal yang dapat dipaparkan antara lain: pola garapnya, bentuk penyajiannya, analisis struktur musikalnya, historisnya, dan sosiologisnya. Musik ditinjau dari pola garap berarti bagaimana struktur pertunjukannya. Bentuk penyajian musik berarti bagaimana keterkaitan dari berbagai unsur dalam kesenian yang dipertunjukkan. Analisis struktur musikal berarti menganalisis unsur musikal yang merupakan suatu fenomena. Berbicara secara historis satu musik berarti mencari fakta sejarah suatu musik. Selanjutnya, jika melihat musik dari sisi sosiologisnya berarti bagaimana musik diposisikan/ digunakan dan difungsikan dalam masyarakat pemiliknya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur musikal dari lagu *Rampi-Rampo*. Berkaitan dengan analisis yang dimulai dari kerja transkripsi berarti menganalisis material dari sebuah musik. Sejalan dengan itu, Malm

(Terjemahan Siagian 1989 Universitas Sumatera Utara Medan) mengatakan bahwa menganalisis musik berarti membincangkan seluruh unsur musikal dari suatu komposisi musik yang berkaitan dengan ritme, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu, dan ekspresi. Selain itu dapat juga dilihat atmosfer atau suasana pertunjukannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis yang dimaksudkan adalah analisis instrinsik.

Pekerjaan yang berkaitan dengan analisis lagu Rampi-Rampo adalah menunjukkan secara kasat mata partitur lagu Rampi-Rampo yang meliputi notasi dan lirik secara objektif. Setelah itu dilakukan analisis tentang irama (*rhythm*), melodi (*melody*), harmoni (*harmony*) atau tekstur (*texture*), bentuk/ struktur lagu, dan ekspresi (*expression*) atau suasana pertunjukan. Selanjutnya, dilakukan penyimpulan atau disebut generalisasi dari apa yang sudah dianalisis.

Ritem sebagai sebuah struktur meliputi unsur notasi, pulsa, ketukan, pola irama, meter atau tanda birama, tempo, dan metronome. Melodi terdiri dari unsur sistem nada, tangga nada, ambitus, kunci nada, jenis melodi, dan formulasi atau katur melodi. Harmoni terdiri dari unsur akor, progres akor, dan kadens. Selanjutnya, bentuk/ struktur lagu terdiri dari unsur motif, frase, jenis frase, dan siklus. Terakhir adalah ekspresi yang meliputi tempo dan dinamik dan suasana pertunjukan. Selain dari kelima unsur pokok di atas, analisis suatu musik juga membincangkan gaya garap musikal yang meliputi bagaimana hubungan melodi dengan lirik lagu dan hubungan penyanyi dengan iringan musik. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah lagu Rampi-Rampo dikategorikan bergaya resitatif atau melismatik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melihat lebih dalam fenomena musikal dari lagu *Rampi-Rampo* untuk suatu analisis struktur musikalnya. Dengan demikian topik dari penelitian ini adalah: Analisis Struktur Musikal Lagu Rampi-Rampo yang berkaitan dengan: (1) Ritme, (2) Melodi, (3) Harmoni, (4) Bentuk/Struktur Lagu, dan (5) Ekspresi atau suasana pertunjukan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tentang kesenian tradisional Lagu *Rampi-Rampo* di kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Muara Bungo Jambi ditemukan masalah antara lain:

1. Penggunaan lagu Rampi-Rampo dalam aktivitas sosial masyarakat di kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Muara Bungo
2. Fungsi lagu Rampi-Rampo dalam aktivitas sosial masyarakat di kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Muara Bungo
3. Lagu Rampi-Rampo di Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Muara Bungo Ditinjau dari Struktur (Organisasi) yang meliputi ritme, melodi, harmoni, bentuk/ struktur lagu, dan ekspresi atau suasana pertunjukan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya sangat luas dan tidak mungkin dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan, maka penulis penting membatasi masalah, yaitu Analisis Struktur Musikal Lagu Rampi-Rampo di Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Muara Bungo.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Struktur Musikal Lagu Rampi-Rampo di Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Muara Jambi?

#### **E. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan struktur musikal Lagu Rampi-Rampo di Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Muara Bungo.

#### **F. Manfaat dan Kegunaan Penulisan**

Kegunaan penulisan ini dapat bermanfaat ganda sebagai berikut.

1. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang
2. Mengetahui struktur musikal sebagai sebuah fenomena yang bermakna
3. Sebagai referensi seni secara umum, dan khususnya bagi mahasiswa Sendratasik
4. Upaya meningkatkan dan mendokumentasikan kesenian daerah
5. Bagi generasi muda untuk dapat sebagai masukan dan motivasi dalam mengenal, menghargai dan meneladani kehadiran lagu-lagu daerah.
6. Menambah literatur perpustakaan

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORETIS**

#### **A. Penelitian Relevan**

Untuk mendukung penulisan hasil analisis struktur musikal lagu Rampi Rampo, penulis menggunakan beberapa penelitian yang relevan yang digunakan sebagai landasan pikiran untuk mendukung pemikiran tentang topik ini.

1. Analisis Struktur Musikal dan Gaya Lagu Ebiet G. Ade yang ditulis oleh Novena Ulita, 2008. Hasil penelitiannya adalah bentuk pengolahan atau penggarapan lagu, pola motif ritmis dan melodik, hubungan melodi dengan lirik lagu.
2. Analisis Struktur Musikal Lagu Tuhan karya Bimbo yang ditulis oleh Kingki Elnopis, 2008. Hasil penelitiannya adalah latar belakang penciptaan lagu, makna dari lagu, progresi akor, penggunaan kadens, dan pola dan jenis melodi.
3. Analisis Lagu Dayuang Palinggam Aransemen Paul Widyawan yang ditulis oleh Handesi N. Pasaribu, 2011. Hasil penelitiannya adalah tentang penggunaan motus, kontrapung, jenis kadens, dan progresi akor.

Penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang analisis struktur musikal. Penelitian ini difokuskan pada analisis struktur musikal lagu Rampi Rampo yang berkaitan dengan ritme, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu, dan ekspresi atau suasana pertunjukan.

## B. Kajian Teori

Berbincang tentang sebuah musik baik musik tradisional maupun musik barat tidak terlepas dari materi musikal yang paling penting yakni ritme dan melodi. Dalam perkembangan musik, unsur lain dalam musik bertambah, seperti harmoni atau tekstur, bentuk/ struktur lagu, dan ekspresi. Berkaitan dengan topik penelitian ini, untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan analisis struktur musikal lagu Rampi-Rampo, maka penulis akan menggunakan beberapa teori yang relevan untuk mendukung pemikiran.

Malm (Terjemahan Siagian) mengatakan bahwa dasar-dasar analisis musik berarti mengobservasi waktu (*rhythm*) yang berkaitan dengan tempo, pola irama, meter atau tanda birama; melodi (*melody*) yang berkaitan dengan nada (*pitch*), tangga nada (*scale*), nada dasar atau nada tonal (*tonality*), wilayah nada (*range*), jumlah nada, interval yang dipakai, pola kadensa, dan formulasi atau melodis. Selanjutnya, akan diidentifikasi tentang bentuk berdasarkan transkripsi lagu yang dianalisis. Hasil dari analisis tersebut dapat diketahui bentuk lagu.

Dalam terjemahan bebas bahwa analisis merupakan pengetahuan tentang sebuah komposisi dengan terfokus pada bentuk, struktur, materi tema, harmoni, melodi, frase, orkestra, gaya dan tehnik. Sedangkan analisis terhadap gaya dinyatakan sebagai indentifikasi dari karakteristik ciri khas musik dari komposer tersebut dengan perbandingan analisis dari harmoni, ritem, melodi, dan bunyi (akustik, timber, dan tekstur). Menurut Willi Apel( dalam Novena: 2008) buku *Harvard Dictionary of Musik*(1979:36).

Analisis terhadap dasar dan pertumbuhan suatu karya lagu adalah melihat hubungan antara struktur dan detail lagu dalam garis pertumbuhan menjadi kalimat yang utuh, bukan memotong-motong menjadi motif yang tidak mempunyai arti atau hubungan satu sama lain seperti yang dikemukakan oleh Marzuki (dalam Elnopis:2008). Berbicara tentang analisis struktur musikal tidak terlepas dari unsur-unsur musikal. Menurut Jamalus (1991: 26) bahwa unsur-unsur musikal itu antara lain terdiri dari: (1) irama; (2) melodi; (3) harmoni; (4) bentuk/ struktur lagu dan (5) ekspresi atau suasana.

Jamalus (1991: 27) menjelaskan bahwa irama dalam musik terbentuk dari perpaduan sekelompok bunyi dalam bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama yang bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama.

### **1. Irama**

Irama sebagai unsur paling dasar dalam sebuah seni merupakan urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar didalamnya. Irama dalam musik berkaitan dengan waktu (*action in time*) yang berbentuk dari perpaduan sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu dan panjang pendeknya yang membentuk pola irama yang bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama-irama sebagai unsur dasar musik mencakup pulsa/ ketukan, birama dan pola irama.

### **2. Melodi**

Menurut Jamalus (1991: 56) Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) sebagai level kedua setelah irama (ritem) bergerak dalam

ruang (*action in space*) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan.

### **3. Harmoni**

Harmoni adalah perpaduan dari berbagai unsur yang menghasilkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan, perpaduan yang seimbang itu menghasilkan keharmonisan. Harmoni atau keselarasan bunyi secara teknis meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan sesamanya atau dengan bentuk keseluruhan. Lebih lanjut Jamalus (1991: 89) berpendapat bahwa harmoni atau paduan nada ialah bunyi nyanyian atau permainan musik yang menggunakan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi nadanya dan kita dengar atau dimainkan secara serentak. Dasar harmoni ini ialah Trinada atau akor.

### **4. Bentuk/Struktur lagu**

Bentuk/Struktur lagu ialah susunan serta hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu, sehingga menghasilkan suatu komposisi atau lagu yang bermakna mengenai bentuk (*form*) lagu ini. lebih lanjut Jamalus(1991:103) bentuk/struktur lagu adalah susunan serta hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu sehingga menghasilkan suatu komposisi atau lagu yang bermakna.

Ada dua masalah pokok tentang bentuk: a) mengidentifikasi unsur-unsur musik yang dijadikan dasar yang merupakan tema dari sebuah komposisi, b) mengidentifikasi sambungan-sambungan yang menunjukkan bagian-bagian frasa dan motif di dalam sebuah komposisi. Berkaitan dengan analisis lagu yang

diperhatikan pada bentuk/ struktur lagu adalah: motif, frase, jenis frase, dan siklus atau periode.

## **5. Ekspresi**

Ekspresi dalam musik ialah ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup semua nuansa dari tempo, dinamik, dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik, dalam pengelompokan frase (*phrasing*) yang diwujudkan oleh seniman musik atau nyanyi yang disampaikan kepada pendengarnya. Dalam mengkaji ekspresi sebuah lagu perlu dilihat hubungan melodi dengan lirik lagunya. Ekspresi yang diungkapkan oleh suatu pertunjukan musik merupakan adanya suatu komunikasi antara pemain dengan pemain lainnya, antara pemain dengan penonton. Ungkapan yang disampaikan dapat menciptakan suasana atau atmosfer pertunjukan.

Dalam musik vokal, hal lain yang sangat penting diperlihatkan adalah hubungan antara musik dan teksnya. Apabila setiap nada dipakai untuk setiap silabel (suku kata), gaya ini disebut silabis, sebaliknya bila suku kata dinyanyikan dengan beberapa nada disebut melismatik. Studi tentang teks juga memberikan kesempatan untuk menemukan hubungan antara musik, serta sangat membantu melihat reaksi musikal bagi sebuah kata yang dianggap penting, dan pewarnaan kata-kata dalam puisi.

Suatu kepuasan dalam kerja analisa ialah bila dapat kita peroleh rumusan-rumusan dan data baru dari materi yang kita amati. Kerja analisis dalam karya orang lain, bukan ditandai dengan mendengarkannya secara berulang-ulang melainkan dengan mendengarkan dan mengamati notasinya dengan gaya pikir dan

bukan dengan menikmati. Sejalan dengan paragraf di atas, agar kerja analisis dapat dilakukan maka perlu ada transkripsi dari bunyi musik ke dalam bentuk notasi adalah salah satu teknik yang biasa dipakai oleh etnomusikolog dalam mempelajari materi musik untuk kemudian dianalisis dan disimpulkan. Kita menggunakan notasi (transkripsi musik) karena adanya keinginan kita untuk menunjukkan notasi itu sendiri sebagai fenomena yang telah memiliki arti bagi kita pemakainya. Dan oleh karena itu notasi itu memberikan materi yang bernilai untuk perbandingan. Karena kita melihat peranan notasi deskriptif itu sangat terbatas kita menyimpulkan bahwa pendapat dari para transkripsi itu sendiri. Oleh karena itu mencoba menetapkan pendapat dan perbandingan dua kegunaan penting dari transkripsi.

Analisis terhadap dasar dan pertumbuhan suatu karya lagu adalah melihat hubungan antara struktur dan detail lagu dalam garis pertumbuhan menjadi kalimat yang utuh dan bukan memotong-motong menjadi motif yang tidak mempunyai arti atau hubungan satu sama lain. Dengan memperhatikan secara seksama, diharapkan gerak laju dapat diinterpretasikan dan dibawakan dengan baik dan benar. Penting pula dimketahui tentang hal-hal yang terdapat atau terjadi dalam sebuah lagu.

Untuk mendeskripsikan melodi perlu kita tinjau hal-hal yang meliputi :

- a. Tangga nada
- b. Nada dasar (*pitch center* )
- c. Wilayah nada (*range*)
- d. Frekuensi nada (jumlah-jumlah nada)

- e. Interval nada (interval)
- f. Formulasi melodi (kantar melodi) yakni arah gerak melodi secara motifik/frasering) yang dapat dideskripsikan dengan menggunakan istilah-istilah *ascending* (naik/gerakan ke atas) *descending* (turun/gerakan ke bawah) *perdulous/ pendulum* (melengkung), *terraced* (berjenjang).
- g. Hubungan melodi dengan lirik lagu untuk melihat pola garap lagu apakah bebentuk resitatif (mementingkan lirik lagu dari pada melodi) atau melismatik (menggunakan unsur legato).

Kontruksi sebuah lagu dibangun dari motif dasar yang bisa dikembangkan dengan teknik repetisi, inversi, sekuensi, retrogresi, augmentasi, diminusi dan sebagainya. Sebuah frase melodi dapat kita buat kelanjutannya untuk itu di bawah ini ada beberapa cara yang dapat ditempuh dan sering digunakan :

- a. Teknik repetisi (pengulangan sebagian atau menyeluruh)
- b. Teknik sekuens (penjenjangan)
- c. Teknik retrogesi (pembalikan arah depan dengan belakang)
- d. Teknik inversi (pembalikan arah ke atas dengan bawah)
- e. Teknik augmentasi (penambahan durasi nada)
- f. Teknik diminusi (pengecilan durasi nada)
- g. Teknik gradasi (secara berangsur)
- h. Teknik dialog (gaya seperti berdialog).

### **C. Kerangka Konseptual**

Berbicara tentang analisis strutkur musik baik musik tradisional maupun non tradisional, secara instrinsik akan berbicara tentang unsur irama, melodi,

harmoni, bentuk/ struktur lagu, dan ekspresi. Setelah unsur tersebut selesai dianalisis tahap akhir adalah menarik kesimpulan atau generalisasi dari keseluruhan hal yang dianalisis. lagu *Rampi-Rampo* di Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Muara Bungo Jambi tidak terlepas dari latar belakang sosial budaya masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini juga mendeskripsikan gambaran umum pendukung kesenian irama rampi-rampo. Berikut ini diuraikan gambaran abstrak dari penelitian ini sebagai berikut:



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis lagu Rampi Rampo, tentang irama, melodi Harmoni, bentuk/struktur dan ekspresinya, maka untuk mengetahui ungkapan yang disampaikan dalam lagu dapat disimpulkan hasil analisis lagu Rampi Rampo sebagai berikut:

1. Irama lagu Rampi-Rampo adalah repetitif baik yang disajikan laki-laki maupun yang disajikan perempuan antara siklus pertama dengan siklus kedua, tetapi tidak sama panjang antara frase anteseden dengan konsekuen.
2. Melodi lagu Rampi-Rampo dikonstruksi sesuai dengan pesan yang tertuang dalam pantun-pantun yang disajikan. Artinya bahwa arah pergerakan nada merupakan gabungan naik dan turun sesuai dengan dialek bahasa daerah Jambi. Pergerakan lompatan nada relatif dekat yang juga berkaitan dengan jumlah nada yang digunakan lagu, dan disesuaikan dengan pesan yang disampaikan melalui pantun-pantun.
3. Lagu Rampi-Rampo bernuansa minor yang ditandai dengan garap melodi dan pada akhir setiap frase diakhiri dengan nada “la” dan “mi”. Akor yang disajikan oleh musik pengiring *keyboard* adalah tonika dan dominan.
4. Bentuk lagu Rampi-Rampo dikategorikan pada lagu bentuk I. Hal ini berkaitan dengan lirik lagu (pantun) dimana dua kalimat pertama (sampiran) pantun digarap dengan dua pola melodi yang berbeda, kemudian dilanjutkan

dengan dua kalimat (isi) pantun dimana pola melodinya adalah pola melodi pada kalimat sebelumnya.

5. Ekspresi atau suasana yang diungkapkan lagu Rampi-Rampo adalah kegembiraan,keceriaan,kesedihan dan nasehat yang mana topik atau tema yang diangkat adalah kehidupan pemuda-pemudi yang secara spesifik bertemakan pergaulan.

### **B. Saran - Saran**

Lagu-lagu tradisional seperti lagu Rampi-Rampo perlu dilestarikan karena kesenian itu merupakan identitas bagi masyarakat pemiliknya. Upaya pelestarian itu diharapkan datang dari berbagai pihak, terutama para pemerhati musik-musik daerah, seperti kalangan seniman tradisional. Penelitian ini baru awal melirik kesenian tradisional di Rantau Pandan untuk itu penulis menyarankan kepada pemerhati terhadap penelitian bidang seni tradisional agar melanjutkan kajian dari sisi antropologis dan sosiologis.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Apel, Willi. 1979. *Harvard Dictionary of Music*
- Elnopis, Kingki. 2008. Analisis Struktur Musikal Lagu Tuhan Karya Bimbo  
*Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Jamalus, 1991. *Pendidikan Kesenian 1 (Musik)*. Departemen Pendidikan dan  
Kebudayaan Jakarta.
- Elnopis, Kingki. 2008. Analisis Struktur Musikal Lagu Tuhan Karya Bimbo.  
*Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Malm, William P. 1989. *Music Cultures of the Pasific. The Near East and Asia*.  
Terjemahan Siagian. USU Medan.
- Ottman, Robert W. 1962. *Harmony: Theory and Paractice*. Prentice-Hall., Inc.  
Englewood Cliffs, N.J.
- Pasaribu, Handesi N. 2011. Analisis Lagu Dayuang Palinggam Aransemen Paul  
Widyawan. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Soeharto, M. 1986. *Belajar Membuat Lagu*. Jakarta: PT Gramedia
- Ulita, Novena. 2008. Analisis Struktur Musikal dan Gaya Lagu Ebiet G. Ade.  
*Skripsi*. Universitas Negeri Padang